

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan berhak didapatkan oleh setiap anak, tidak terkecuali anak berkebutuhan khusus yang salah satunya adalah anak tunagrahita. Pendidikan bertujuan untuk membantu peserta didik agar mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sebagai pribadi yang mandiri, anggota masyarakat dan warga negara yang baik. Oleh karena itu, untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut memerlukan program yang tepat, salah satunya yakni program transisi pasca sekolah. Menurut Yusuf, M dkk. (dalam Nanda, 2014, hlm. 559) program transisi ke pasca sekolah adalah program persiapan bagi anak berkebutuhan khusus atau ABK agar memiliki kemandirian dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang dimulai sejak mereka berada dalam di bangku sekolah. Program transisi pasca sekolah diberikan guna mempersiapkan dalam hal kemandirian dan memenuhi kebutuhan ekonomi setelah lulus dari jenjang pendidikan.

Program transisi pasca sekolah harus diterapkan baik di sekolah umum maupun sekolah luar biasa mengingat program tersebut merupakan bekal bagi kelangsungan peserta didik setelah lulus dari satuan pendidikan. Program tersebut sudah dikenal di berbagai sekolah meskipun dengan sebutan yang berbeda-beda akan tetapi tidak semua lembaga sekolah melaksanakan program tersebut dengan maksimal, terutama pada sekolah luar biasa.

SLB Negeri Subang memiliki beberapa program unggulan yang diberikan pada peserta didik untuk mengembangkan potensi dan bakatnya. Program unggulan yang dilaksanakan yakni berupa keterampilan di bidang tata boga, pertanian, tata busana, seni pertunjukan degung dan seni vokal sunda. Menjalankan keterampilan tersebut, sekolah melakukan kerjasama dengan berbagai pihak yakni dunia usaha dan dunia industri. Program lainnya yakni pelatihan magang yang dilakukan dimulai dari tempat usaha kecil masyarakat dan dilanjutkan ke perusahaan yakni di PT. SUAI/Subang Autocomp Indonesia. Sebanyak 69 orang lulusan sekolah tersebut sudah ada yang bekerja di PT. SUAI.

Lulusan tersebut terdiri dari anak berkebutuhan khusus dengan jenis hambatan yang berbeda, salah satunya adalah anak tunagrahita. Selain itu, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mewawancarai salah satu guru dengan inisial A dari SLB Negeri Subang pada tanggal 30 Januari 2019. Hasil dari wawancara tersebut, bahwa anak tunagrahita di tingkat SMALB diberikan program transisi berupa keterampilan tata boga. Pembelajaran keterampilan yang diberikan setiap tahunnya berbeda-beda sesuai dengan kemampuan anak. Anak tunagrahita diikutsertakan dalam kegiatan magang di pabrik maupun *home industry* yang sudah bekerjasama dengan pihak sekolah. Anak tunagrahita yang telah lulus dari SMALB bekerja di pabrik, kewirausahaan yang ada SLB Negeri Subang dan menjadi *driver* ojek online.

Program transisi di SLB Negeri Subang direalisasikan dalam bentuk program unggulan seperti yang sudah peneliti paparkan di atas. Pelaksanaan program transisi yang ada di SLB Negeri Subang tersebut mampu mengarahkan lulusan SMALB menjadi mandiri dalam memenuhi kebutuhan ekonomi setelah lulus dari sekolah. Hal tersebut menjadikan peneliti ingin menggali data dan menggambarkan bagaimana pelaksanaan program transisi tersebut. Mengingat pentingnya pelaksanaan program transisi yaitu untuk mempersiapkan peserta didik berkebutuhan khusus tunagrahita di SLB ataupun di sekolah inklusi menuju kemandirian pasca sekolah, maka peneliti berminat untuk meneliti tentang pelaksanaan program transisi pasca sekolah bagi anak tunagrahita yang dilaksanakan di SLB Negeri Subang tersebut.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka masalah penelitian ini difokuskan pada “Bagaimana pelaksanaan program transisi pasca sekolah bagi anak tunagrahita di SLB Negeri Subang?”. Fokus masalah tersebut dirincikan kembali dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah program transisi pasca sekolah yang diterapkan di SLB Negeri Subang?
- 2) Bagaimanakah pelaksanaan program transisi pasca sekolah di SLB Negeri Subang?

- 3) Faktor apa sajakah yang menghambat pelaksanaan program transisi pasca sekolah di SLB Negeri Subang?
- 4) Bagaimanakah upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan program transisi pasca sekolah di SLB Negeri Subang?
- 5) Bagaimanakah evaluasi program transisi pasca sekolah pada anak tunagrahita di SLB Negeri Subang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang program transisi pasca sekolah bagi anak tunagrahita di SLB Negeri Subang, meliputi:

- 1) Program transisi pasca sekolah yang diterapkan di SLB Negeri Subang.
- 2) Pelaksanaan program transisi pasca sekolah di SLB Negeri Subang.
- 3) Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program transisi pasca sekolah di SLB Negeri Subang.
- 4) Upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan program transisi pasca sekolah di SLB Negeri Subang.
- 5) Evaluasi program transisi pasca sekolah pada anak tunagrahita di SLB Negeri Subang.

1.3.2. Manfaat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut:

- 1) Secara teoritis penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan pendidikan khusus pada pelaksanaan program transisi pasca sekolah bagi anak tunagrahita dan mejadi bahan kajian lebih lanjut mengenai bagaimana mengimplementasikan program transisi pasca sekolah bagi anak tunagrahita.
- 2) Secara praktis penelitian ini dapat memberikan informasi dan gambaran mengenai pelaksanaan program transisi pasca sekolah bagi anak tunagrahita dalam bentuk strategi, metode, teknik, evaluasi dan lainnya yang bersangkutan dengan program transisi tersebut. Hasil penelitian ini dapat menjadi sebuah pedoman pelaksanaan bagi pendidik pada umumnya juga kepala sekolah dan

guru pada khususnya dalam menjalankan program transisi pasca sekolah bagi anak tunagrahita.

1.4 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini diorganisasikan ke dalam lima bab. Berikut dipaparkan bagian-bagian yang menjadi pokok bahasan dalam setiap bab:

Bab I mengenai pendahuluan yang memuat sejumlah dasar pelaksanaan penelitian. Bagian pertama Bab I yaitu latar belakang masalah. Penelitian ini dilatarbelakangi karena pelaksanaan program transisi yang ada di SLB Negeri Subang tersebut mampu mengarahkan lulusan SMALB menjadi mandiri dalam memenuhi kebutuhan ekonomi setelah lulus dari sekolah. Hal tersebut menjadikan peneliti ingin menggali data dan menggambarkan bagaimana pelaksanaan program transisi tersebut. Mengingat pentingnya pelaksanaan program transisi yaitu untuk mempersiapkan peserta didik berkebutuhan khusus tunagrahita di SLB ataupun di sekolah inklusi menuju kemandirian pasca sekolah. Setelah latar belakang penelitian yaitu fokus masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Bab II menjelaskan mengenai kajian pustaka yang berkaitan dengan penelitian, yaitu meliputi konsep dasar tunagrahita, konsep dasar program transisi pasca sekolah.

Bab III menjelaskan tentang desain penelitian yang meliputi tempat penelitian, subjek penelitian, metode penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan analisis data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Bab IV menjelaskan tentang temuan berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang sesuai dengan fokus masalah penelitian.

Bab V menjelaskan tentang simpulan hasil temuan penelitian serta beberapa rekomendasi untuk pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini berdasarkan hasil temuan penelitian.